

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT / PEMILAHAN
KARTU KELOMPOK A TK ABA KALANGAN, BATURETNO,
BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Endah Purwati
09411154

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Purwati

NIM : 09411154

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 November 2011

Yang menyatakan



Endah Purwati
NIM : 09411154



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0043/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT/PEMILAHAN KARTU KELOMPOK A TK ABA KALANGAN, BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Endah Purwati

NIM : 09411154

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa, 13 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650406 199303 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, DEC 2011

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Endah Purwati
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endah Purwati

NIM : 09411154

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan motivasi pembelajaran PAI siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe card sort /pemilahan kartu kelompok A TK ABA Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 November 2011
Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag
NIP.19670414 199403 1 002

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Qs.Al-Mujadilah.58:11)¹



¹ Al Qur'an Digital tahun 2010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ENDAH PURWATI. Upaya meningkatkan motivasi belajar PAI siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe card sort /pemilahan kartu kelompok A TK ABA Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelompok A TK ABA Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta ini masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Untuk memperbaiki motivasi belajar PAI siswa ini diterapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe card sort/pemilahan kartu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar PAI siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe card sort/pemilahan kartu kelompok A TK ABA Kalangan.

Penelitian ini bersifat naratif deskriptif di TK ABA Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data statistic sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Adapun urutan kegiatan penelitian meliputi : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran PAI masih menggunakan ceramah maupun dengan cara tradisional tanpa persiapan sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan white board dan spidol yang ada untuk menjelaskan materi PAI. (2) Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu/card sort berjalan lancar. (3) Terjadi peningkatan motivasi pembelajaran PAI siswa dari 1,621 menjadi 2,015.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ 1

melimpahkan rahmat dan pertolongannya sehingga penulisan skripsi dapat selesai pada waktunya. Solawat dan salam semoga tetap terlimpah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun jalan menuju kebahagiaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang meningkatkan motivasi belajar PAI siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe card sort/ pemilahan kartu kelompok A TK ABA Kalangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Ucapan terimakasih atas bimbingan, bantuan, dorongan, sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris program DMS jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Drs Nur Munajat, Msi selaku penasehat Akademik

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala sekolah dan segenap guru TK ABA Kalangan , Baturetno, Banguntapan, Bantul.
7. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan di catat sebagai amal soleh dan mendapat balasan dari Allah SWT.Amin

Yogyakarta, 17 November 2011
Penyusun

Endah Purwati
NIM.09411154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran-saran.....	68
	C. Kata Penutup.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah anak didik TK ABA Kalangan.....	34
Tabel 2	Jumlah anak tamat.....	35
Tabel 3	Keadaan guru TK ABA Kalangan.....	35
Tabel 4	Data guru extra.....	36
Tabel 5	Prestasi TK ABA Kalangan.....	36
Tabel 6	Observasi siklus I.....	69
Tabel 7	Observasi siklus II.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembelajaran bagi anak usia TK memiliki kekhasan tersendiri, pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia TK adalah melalui suatu kegiatan yang berorientasi bermain. Menurut Froebel, bermain sebagai bentuk kegiatan di TK adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan.¹ Agar pembelajaran optimal, berorientasi pada bermain dan berorientasi pada perkembangan, maka pendekatan yang paling tepat dalam pembelajaran di TK adalah pembelajaran yang berpusat pada anak atau active learning.²

Pembelajaran yang berpusat pada anak/ children center menjadikan anak sebagai subyek dalam proses belajar mengajar dan bukan sebagai obyek, sedangkan guru sebagai fasilitator dan juga motivator selama proses belajar mengajar berlangsung. Melalui pendekatan belajar ini yaitu yang berpusat pada anak, anak dapat menggunakan seluruh indranya dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Anak akan terlibat secara active dalam proses belajar mengajar.

Peranan guru sebagai fasilitator dan juga motivator, menempati posisi yang penting dalam berlangsungnya pembelajaran yang efektif.

¹ Masitoh dkk. , *Strategi Pembelajaran TK* , Jakarta : UT , 2007 , hal. 1.20

² *Ibid*

Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan motivasi yang tinggi dari siswa. Menurut Suciati dkk dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran 2*, motivasi menunjukkan suatu keadaan bertenaga dari dalam diri siswa yang mengarahkan perilaku siswa untuk mencapai suatu tujuan, dengan kekuatan yang sebanding dengan kekuatan motivasi siswa. Intensitas motivasi yang terlalu rendah, memadai atau terlalu kuat akan mempengaruhi intensitas usaha.³

Salah satu butir Garis- garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang secara khusus mengarahkan pembangunan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ialah di upayakan terus menerus bertambah sarana yang diperlukan bagi kepentingan kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap pendidikan agama Islam yang di masukkan dalam kurikulum di sekolah- sekolah mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi.⁴

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama , menamkan sifat dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan.⁵Dengan pembelajaran agama Islam sejak dini diharapkan siswa dapat mengenal dan memahami serta bersemangat didalam melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari - hari.

³ Suciati dkk., *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta : Ut, 2007, hal. 3.10

⁴ Tim Depag dan Fisip UI, *Pendidikan Agama Islam* , Jakarta : UT , 2007, hal.i

⁵ Materi kuliah *Psikologi Belajar PAI* semester VIII Pendidikan Agama Islam UIN

Pembelajaran agama Islam disampaikan dengan metode PAIKEMI yaitu pembelajaran aktif kreatif inovatif efektif menyenangkan dan islami.

Pada TK ABA Kalangan khususnya kelas A, terlihat diantara anak - anak ada yang belum percaya diri untuk tampil di muka kelas, ada juga yang masih kurang mandiri. Di antara siswa juga ada yang terlihat kurang semangat belajar, pada waktu lain mereka asyik bermain sendiri dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa TK ABA Kalangan kelas A juga terlihat kurang memperhatikan mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada yang asyik ngobrol sendiri dengan teman sebayanya, kurang tekun dan ulet dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sebagian siswa yang lain belum dapat mengaktualisasikan dirinya, belum dapat menyelesaikan masalahnya dan masih mengharapkan reward atas prestasi belajarnya.

Selain kurang motivasi secara internal juga secara eksternal yaitu meliputi proses belajar mengajar yang menjadikan siswa sebagai subyek dan bukannya obyek, dengan demikian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran agama Islam bahkan terlihat kecapekan karena belajar dalam waktu yang cukup lama di kelas yaitu 2,5 jam sehari.⁶

Padahal seharusnya pembelajaran PAI itu seharusnya menyenangkan bagi anak, menarik minat belajar anak, menjadikan anak percaya diri, lebih mandiri, ulet, tekun, senang berprestasi dan dapat

⁶ Observasi guru di kelas A TK ABA Kalangan tahun 2011

mengaktualisasikan dirinya sehingga anak akan termotivasi secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Mencermati keadaan seperti itu yang tidak memungkinkan bagi tumbuh kembangnya siswa selama pembelajaran PAI maka saya merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang Upaya meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelompok A TK ABA Kalangan melalui strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI sebelum kelompok A TK ABA Kalangan sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* ?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) dalam pembelajaran PAI siswa kelompok A di TK ABA Kalangan ?
3. Apakah strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu / *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di TK ABA Kalangan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Pembelajaran PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* kelompok A TK ABA Kalangan.
- b. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) dalam pembelajaran PAI siswa kelompok A di TK ABA Kalangan.
- c. Meningkatkan motivasi pembelajaran PAI siswa kelompok A

2. Kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut ;

- a. Kegunaan teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah

pengetahuan/ wawasan pendidik khususnya pendidik di TK dan

masyarakat pada umumnya dan juga untuk menambah kepustakaan

yang sudah ada.

- b. Kegunaan praktis

Menurut penelitian yang dilakukan di TK ABA Kalangan

bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diterapkan di

lembaga pendidikan TK lainnya dengan permasalahan yang sama.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang menggunakan active learning tipe pemilahan kartu diantaranya :

1. Skripsi sdri Nina latifah “ Pengaruh penggunaan media kartu terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Sleman Kota” jurusan pendidikan bahasa Arab, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Dalam skripsi ini mencoba menggunakan media kartu untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab kelas VII MTsN Sleman Kota dan hasil yang diperoleh adalah penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Sleman Kota.⁷ Perbedaannya dengan Penelitian penulis adalah metode pemilahan kartu di pakai untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas A TK ABA Kalangan.
2. Skripsi sdri Hajar Puji Kurniawati “ Penerapan strategi pembelajaran aktif kartu sortir dan tutor teman sebaya dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas X semester 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta ‘, skripsi prodi pendidikan kimia, jurusan tadris MIPA, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.⁸ Skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis kovarian. Dalam skripsi

⁷ Nina latifah, Pengaruh penggunaan media kartu Terhadap penguasaan kosakata *bahasa* arab siswa kelas VII MTsN Sleman Kota, *Skripsi* jurusan Pendidikan bahasa Arab, fakultas tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2005

⁸ Hajar Puji kurniawati “penerapan strategi pembelajaran aktif kartu sortir dan tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta “ *skripsi* Prodi pendidikan Kimia, jurusan tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

ini mencoba membandingkan antara strategi aktif kartu sortir dan strategi pembelajaran aktif tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar kimia dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan pembelajaran aktif kartu sortir lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran aktif tutor sebaya. Perbedaannya dengan penelitian tindakan kelas penulis adalah pada jenis penelitiannya juga pada upaya yang ditingkatkannya.

3. Skripsi dari sdr Arif saifullah “ penerapan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (card sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqh di MTs tarbiyatul Islamiah Pati, Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.⁹ Dalam penelitiannya sdr arif berhasil meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa di kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah .

Perbedaannya dengan Penelitian Tindakan Kelas penulis adalah pada upaya yang di tingkatkan yaitu penelitian penulis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk penguasaan bahahasa arab, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan perbedaan lainnya terdapat pada jenjang pendidikan yaitu di Taman

⁹ Syaifullah Arif , Penerapan model pembelajaran aktif pemilahan kartu (card sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, *skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam ,Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2010.

Kanak-kanak. sedangkan penelitian lainnya ada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTP, SLTA dan PT.

E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motif tidak dapat dilihat secara kasat mata melainkan dapat diinterpretasikan melalui tindakan yang dilakukannya berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁰ Sardiman berkata dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹

Motivasi merupakan ungkapan yang dilakukan seseorang diwujudkan dengan tindakan senang melakukan sesuatu .dalam pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan misalnya kesiapan dalam mengeluarkan buku pelajaran, mengikuti pelajaran dengan

¹⁰ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung , Bumi Aksara, 2007), hal.3.

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2010) hal.73

senang yang terpancar dari wajah yang berbinar-binar, selalu ceria dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dari dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan dorongan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Untuk membangkitkan motivasi intrinsik bisa dilakukan dengan cara antara lain:¹²

- a. Menjelaskan mengapa suatu mata pelajaran diajarkan dan apa b. kegunaannya dalam kehidupan dimasa depan.
- b. Menunjukkan antusias dalam mengajar dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai.
- c. .menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar.
- d. Menjaga disiplin belajar di dalam kelas

¹² W.S.Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, (Jakarta: Gramedia,1983) hal.27.

- e. Memberikan hasil pekerjaan peserta didik dalam waktu sesingkat mungkin.

Sedangkan cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik antara lain dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.¹³

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :¹⁴

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

¹³ Hamzah B. Uno *Teori motivasi dan pengukurannya* (Bandung Bumi Aksara, 2007)
hal.23

¹⁴ *Ibid* hal 23

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini dapat dilihat dalam hal :¹⁵

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya
- c. Tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Reaksi yang diberikan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan menurut Sardiman, indikator dari motivasi adalah:¹⁶

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan(tidak mudah putus asa)
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- e. dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- f. Senang memecahkan soal-soal atau permasalahan

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005) hal.61

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi dalam mengajar* (Jakarta, Rajawali Pers 2010)hal.83

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat penting baik intrinsik maupun ekstrinsik. dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar:

- a. Memberi angka sebagai simbol nilai kegiatannya
- b. Hadiah harus digunakan sesuai kebutuhan, maksudnya tidak semua peserta didik dapat diberi hadiah
- c. Sebagian atau kompetisi yang positif dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu.
- d. Ego-involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan mempertaruhkan harga diri merupakan motivasi.
- e. Memberi ulangan yaitu siswa akan giat belajar jika mengetahui ada ulangan
- f. Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil siswa akan semangat dalam belajar
- g. Pujian siswa akan merasa senang jika mengerjakan sesuatu dengan baik dan mendapat pujian guru

- h. Hukuman dengan adanya hukuman siswa akan menjadi termotivasi untuk belajar walaupun dengan paksaan
- i. Hasrat untuk belajar yaitu adanya kesengajaan siswa untuk belajar hal ini lebih baik jika dibanding mengerjakan sesuatu tanpa maksud
- j. Minat merupakan alat motivasi yang pokok karena untuk menimbulkan motivasi harus terlebih dahulu memiliki minat
- k. Tujuan yang diakui jika memiliki tujuan yang akan dicapai dan diakui tujuan itu baik maka dengan sendirinya dapat memotivasi siswa¹⁷

2. Jenis –jenis Motivasi dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi siswa

Motivasi di bedakan menjadi 2 yaitu, yang bersifat intrinsik dan yang bersifat ekstrinsik. Motivasi intrinsik di tandai dengan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk berperilaku tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik sangat di pengaruhi oleh faktor dari luar siswa seperti lingkungan belajar, khawatir nilai buruk, takut dengan guru dan sebagainya.¹⁸

Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi akan di jelaskan kerangka teori kebutuhan menurut Maslow, kebutuhan untuk berprestasi / *need for achievement*, teori atribusi / *attribution teory* dan teori *expectancy value* menurut Keller.

17. *Pedoman Penulisan Skripsi*, program DMS PAI, Jogjakarta: Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011 hal.69-73

¹⁸ Suciati dkk., *Belajar dan pembelajaran 2*, Jakarta : UT 2007, hal .3.4

a. Teori kebutuhan maslow, salah satu teori manusia yang cukup komprehensif di kemukakan oleh Maslow (1954). Dia berpendapat bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam bentuk hirarki, terdiri dari lima tingkat kebutuhan tingkat yang lebih rendah harus terlebih dahulu dipenuhi sebelum kebutuhan pada tingkat atasnya berfungsi. Kelima kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan Fisik
- 2) Kebutuhan rasa aman
- 3) Kebutuhan menjadi satu bagian dari kelompok
- 4) Kebutuhan dihargai
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri

b. Kebutuhan Untuk berprestasi

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar ialah kebutuhan untuk berprestasi / need for achievement yang banyak diulas oleh Mc. Clelland (1965). Keinginan untuk berprestasi di jelaskan sebagai motif untuk mencapai standar kualitas. Seseorang yang digerakkan oleh motif ini akan berusaha sebaik mungkin dalam pekerjaannya, tanpa memikirkan apakah hasilnya akan menguntungkan atau tidak.

Ada sikap tertentu yang membedakan seseorang yang mempunyai keinginan tinggi untuk berprestasi dengan yang rendah. Di antaranya adalah bahwa siswa dengan kebutuhan prestasi yang tinggi cenderung mempunyai ketahanan/ presistence yang tinggi dalam melakukan tugas,

tidak cepat menyerah. Mereka cenderung mempunyai hasil kerja yang baik meskipun tidak ditunggui atau diawasi oleh guru. Dalam hal bersosialisasi dengan teman, pertemanan lebih didasarkan kepada kemampuan yang dimiliki teman lain daripada keramahan atau rasa senang.

c. Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan bahwa faktor kognisi mempengaruhi motivasi dan pola perilaku seseorang. Sebagaimana dikemukakan oleh Weiner (1972) seseorang akan melakukan perilaku berprestasi bukan karena dipengaruhi oleh pemahamannya tentang kualitas tujuan yang akan dicapai, tetapi juga oleh bagaimana individu tersebut memandang penyebab keberhasilan. Apabila seseorang memandang individu dan kemampuan pribadi sebagai penyebab keberhasilan mereka akan cenderung berprestasi, sebaliknya apabila seseorang memandang keberuntungan atau kesulitan pada tugas sebagai penyebab keberhasilan atau kegagalan maka ia akan cenderung untuk tidak berprestasi.

3. Rumusan Indikator Pencapaian Motivasi Pembelajaran PAI

Untuk memudahkan dalam melihat ketercapaian suatu penelitian maka dalam penelitian ini digunakan rumusan indikator yang akan dinilai meliputi: ketekunan dalam menyelesaikan tugas, keuletan dalam menyelesaikan tugas, senang mandiri, minat mengikuti kegiatan pembelajaran, mempertahankan pendapat, senang menyelesaikan masalah, senang berprestasi, dapat mengaktualisasikan diri, perhatian selama proses

pembelajaran, percaya diri dan berani maju kedepan, kepuasan atas hasil tugas yang dikerjakan, dan mengharap reward.

Dengan demikian jika indikator motivasi pembelajaran PAI sudah terpenuhi maka penelitian tindakan kelas dapat dihentikan pada siklus dimana indikator motivasi sudah tercapai. Jika pada siklus II rumusan indikator sudah tercapai maka penelitian dihentikan dan jika belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai indikator motivasi tercapai sesuai dengan rumusan indikator motivasi.

4. Definisi *Card Sort*

a. Pengertian *Card Sort*

Card Sort bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.¹⁹

b. Langkah – langkah card sort

Langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas menggunakan card sort yaitu:

- 1) Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok

¹⁹ Silberman L. Melvin, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006

- 2) .Guru menyampaikan materi kepada siswa
- 3) Guru memperlihatkan kartu yang akan disortir kepada siswa
- 4) Guru memperlihatkan cara menyortir kartu kepada siswa dan menempelkannya pada tempat yang sudah disediakan
- 5) Guru meminta siswa untuk maju dan memilih kartu tertentu yang diminta guru
- 6) Siswa maju kedepan kelas dan mengambil kartu yang dimaksud
- 7) Siswa memperlihatkan kartu yang diambil
- 8) Guru dan siswa membenarkan kartu yang diambil dan meminta siswa menempelkannya di tempat yang disediakan
- 9) Jika salah guru meminta anak mengulang untuk mengambil kartu yang dimaksud dan menempelkan di tempat sesuai urutan
- 10) Kegiatan diulang sampai kartu habis bergantian tiap anak dalam kelompok yang berbeda.

c. **Card Sort sebagai pembelajaran Aktif (*Active Learning*)**

- 1) Apa itu pembelajaran Aktif ?

Pembelajaran aktif adalah sesuatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti berarti mereka mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

2) Mengapa Belajar Aktif

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah suatu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera penginderaan mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh filosof kenamaan dari Cina Konfusius dengan mengatakan:

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya lihat, saya ingat

Apa yang saya lakukan, saya paham

Tiga pernyataan sederhana ini berbicara tentang perlunya cara belajar aktif yang melibatkan siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental meskipun pelaksanaannya belum bisa secara maksimal. Belajar aktif yang di maksud diantaranya metode *Card Sort*.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan strategi pembelajaran aktif learning tipe pemilahan kartu/ card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas A di TK ABA Kalangan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Penelitian Tindakan kelas / classroom action research. Action research sesuai dengan artinya diterjemahkan menjadi penelitian tindakan yang oleh carr & kemmis didefinisikan sebagai berikut :

Action research is a form self reflective enquiry undertaken by participants / teachers, students or principals , for example in social/ including educatioanal situations in order to improve the rationality and justice of 1. Their own social or educational

practices 2. Their understanding of their practices 3. The situations in which the practices are carried out.

Jika kita cermati secara seksama kita akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut :

- a. PTK adalah suatu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
- b. Penelitian Tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti , seperti guru siswa atau kepala sekolah
- c. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial termasuk situasi pendidikan
- d. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki , dasar pemikiran dan kepatutan dari praktik- praktik , pemahaman terhadap praktik serta situasi atau tempat lembaga tersebut dilaksanakan.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan teori konstruktivisme, dimana menurut teori ini bahwa suatu pengetahuan akan lebih membekas jika siswa itu sendiri yang mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dari apa yang dia lakukan dan di temukannya menjadi sebuah pengetahuan bagi dirinya. Pengetahuan seperti ini bersifat permanen dibandingkan dari penjelasan sekilas dari guru tanpa ada upaya siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya

melalui proses pemilhan kartu yang sudah dipilih di awal penelitian ini.

2. Subjek penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan informan, kolaborator dan pengamat sebagai subyek penelitian.

Subjek penelitian:

- a. Kepala Sekolah
- b. Kolaborator
- c. Siswa TK 'Aisyiyah Kalangan

3. Metode Pengumpulan data

Metode yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah :

- a. Metode observasi

Metode observasi di pakai dalam mengumpulkan data yang di perlukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti sekaligus sebagai perencana mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses belajar berlangsung menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe pemilhan kartu.

- b. Metode interview / Wawancara

Untuk menghimpun data - data yang di perlukan penelirti melakukan wawancara secara nonformal kepada siswa siswi TK'Aisyiyah Kalangan, wali murid, dan peneliti kolaborator.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang dipakai untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian yang berlangsung.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Instrumen dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti dan peneliti kolaborator

Peneliti merupakan bagian dari instrumen penelitian karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mencatat kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

c. Catatan Lapangan

Merupakan catatan yang berisi hal-hal di luar lembar observasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Pedoman Wawancara

Dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab kepada siswa menanggapi metode pembelajaran yang dipakai, yaitu strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

e. Dokumentasi

Merupakan media yang dipakai untuk memperoleh gambaran visual tentang aktivitas siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

5. Metode Analisis data

a. Analisis data observasi

Dalam penelitian ini, diamati bagaimana keadaan siswa selama pembelajaran sejauh mana motivasi siswa dalam belajar, tertarikkah siswa dengan pembelajaran, partisipasi siswa, keaktifan siswa selama, kegembiraan siswa, konsentrasi siswa. Setiap aspek diberi skor sesuai dengan kategori yang terkumpul, kemudian di analisis dengan analisis deskripsi. .

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru dan siswa TK Aisyiyah Kalangan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran PAI.

c. .Analisis Dokumentasi

Merupakan analisis yang didapat dari data dokumentasi yang diperoleh peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan,

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang diperoleh.

6. **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya membutasi dua siklus. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

a. **Persiapan**

- 1) Pembuatan SKH (satuan kegiatan harian) yang disusun sesuai dengan model active learning tipe pemilahan kartu.
- 2) Persiapan Media yang digunakan dalam pembelajaran
- 3) Persiapan lembar observasi

b. **Rancangan tindakan**

Berisi tentang rencana yang akan dilakukan selama siklus berlangsung mulai kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Pelaksanaan Tindakan

Merupakan kegiatan yang dilakukan bersama antara guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang.

d. Observasi

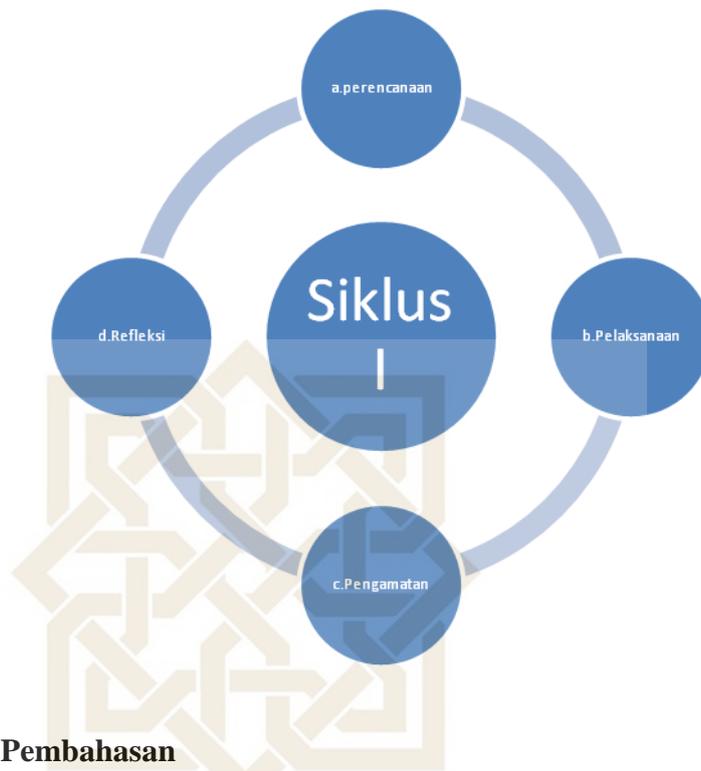
Kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di amati untuk di lihat sejauh mana proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Merupakan renungan atas pembelajaran yang berlangsung meliputi kelebihan dan kelemahan yang berhasil terrekam oleh peneliti maupun kolaborator.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar I Siklus



H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam 4 bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat 4 bab yang antara satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II memaparkan gambaran umum TK ABA Kalangan Banguntapan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana, gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal tindakan dilaksanakan kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I siklus II dan siklus III. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe card sort / pemilahan kartu dalam meningkatkan motivasi anak kelompok A TK ABA Kalangan Banguntapan.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi siklus I dan siklus II dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe card sort di kelompok A TK ABA Kalangan masih menggunakan ceramah maupun dengan cara tradisional tanpa persiapan sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan white board dan spidol yang ada untuk menjelaskan materi PAI. Dengan demikian siswa terlepas dari perhatian guru sementara guru menjelaskan dengan gambar di white board.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu/card sort di TK ABA Kalangan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 Oktober 2011, siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 November 2011. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II berjalan lancar, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dilakukan observasi serta refleksi untuk tiap siklusnya. Dan pada proses pembelajaran terjadi perubahan untuk siklus I bergerak meningkat motivasi pembelajaran PAI pada siklus II .
3. Peningkatan motivasi pembelajaran PAI siswa terlihat pada ketekunan dalam memilah kartu, keuletan siswa mengambil kartu dan menempelkan pada tempat

yang sudah disediakan, Kemandirian siswa juga meningkat hal ini ditunjukkan dengan tidak ada siswa yang ditunggu didalam kelas. Meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran PAI juga semakin meningkat, siswa dapat mempertahankan pendapatnya, senang menyelesaikan masalah, senang berprestasi dan berharap penghargaan atas prestasinya, senang mengaktualisasikan dirinya, meningkatnya perhatian siswa, kepercayaan dirinya meningkat juga kepuasan siswa dapat menyelesaikan pembelajaran yang ditugaskan kepadanya juga merupakan bukti meningkatnya motivasi siswa. Dari observasi yang dilakukan terhadap motivasi siswa maka pada siklus I sebesar 1.621 sedang pada siklus II sebesar 2.015 sehingga terdapat kenaikan motivasi pembelajaran PAI siswa kelompok A TK ABA Kalangan sebesar 0.394. Dengan demikian maka motivasi siswa kelompok A TK ABA Kalangan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe card sort dapat meningkat sebesar 0.394 dari siklus sebelumnya.

B. Saran

1. Kepada guru

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI hendaknya guru memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa. Guru juga mengkondisikan siswa untuk belajar secara menyenangkan dengan bermacam kartu yang menarik untuk dipilah anak. Guru dapat memberikan waktu pada anak untuk menaktualisasikan diri sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri siswa, sehingga siswa dapat dengan tekun ulet untuk menyelesaikan tugas yang

diberikan. Dengan cara seperti ini diharapkan motivasi pembelajaran PAI siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

2. Kepada siswa

Untuk siswa mengingat usianya yang masih muda yaitu 4-5 tahun maka sebaiknya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan dan menambah kepercayaan diri kepuasan siswa dalam belajar juga dapat mengaktualisasikan dirinya tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, juga dituntut kemandiriannya selama proses pembelajaran berlangsung, menunjukkan minat belajarnya, ketekunan dan keuletannya selama pembelajaran PAI. Karena motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran bagi siswa untuk mewujudkan cita-citanya di masa yang akan datang.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, akhirnya Penelitian Tindakan Kelas dapat diselesaikan dan disusun pada waktunya. Semua ini merupakan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, semua daya dan upaya juga biaya yang sudah dikeluarkan semoga menjadi kebaikan bagi semua. Adapun terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini adalah kekurangan penulis untuk dilengkapi dengan saran dan kritik yang membangun dalam meningkatkan motivasi pembelajaran PAI siswa.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, pendidik, peserta didik, maupun masyarakat yang lebih luas dalam meningkatkan motivasi pembelajaran PAI siswa untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkarakter bangsa, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Digital tahun 2010

Syaifullah Arif, Penerapan model pembelajaran aktif pemilahan kartu (card sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Benny A.Pribadi, dkk., *Komputer dalam Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : UT, 2009)

Hajar Puji kurniawati “penerapan strategi pembelajaran aktif kartu sortir dan tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta “ *skripsi* Prodi pendidikan Kimia, jurusan tadaris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

Hamzah B.Uno *Teori motivasi dan pengukurannya* (Bandung Bumi Aksara,2007)

Masitoh, dkk. , *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta : UT , 2007)

Materi kuliah *psikologi belajar* PAI semester VIII Pendidikan Agama Islam UIN SUKA

Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung,Remaja Rosda Karya, 2005)

Nina latifah, Pengaruh penggunaan media kartu Terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas VII MTsN Sleman Kota, *Skripsi* jurusan Pendidikan bahasa Arab, fakultas tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2005

Pedoman Penulisan Skripsi, program DMS PAI, Yogyakarta:fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi dalam mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers 2010)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2010)

Silberman L. Melvin, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nusamedia,2006)

Suciati, dkk., *Belajar dan pembelajaran 2* (Jakarta : UT 2007)

Tim Depag dan Fisip UI, *Pendidikan Agama Islam*(Jakarta : UT , 2007)

W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia,1983)

Widarmi D Wijana, dkk., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: UT,2009)

